

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini secara mendalam mengkaji bagaimana Pondok Pesantren KHAS Kempek, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tertua dan berpengaruh di Cirebon, Jawa Barat, menerapkan manajemen strategi untuk menghadapi tantangan pendidikan modern di era globalisasi, sembari mempertahankan nilai-nilai tradisionalnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi manajemen yang diterapkan, mengevaluasi efektivitasnya, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan solusi strategis untuk keberlanjutan pesantren.

Secara keseluruhan, Pondok Pesantren KHAS Kempek telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan strategi manajemen yang bersifat inovatif, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Pendekatan ini mencerminkan sebuah model pendidikan integratif yang mampu menjaga identitas keagamaan sekaligus memenuhi tuntutan zaman yang semakin global dan kompetitif.

1. Strategi Manajemen yang Diterapkan oleh Pondok Pesantren KHAS Kempek

Strategi manajemen yang diterapkan oleh Pondok Pesantren KHAS Kempek menitikberatkan pada penggabungan nilai-nilai tradisional keislaman yang kuat dengan pengembangan kurikulum nasional yang berorientasi pada ilmu pengetahuan modern dan teknologi informatika. Hal ini diwujudkan melalui tiga pendekatan utama: penguatan tradisi “Ngaji Kempekan,” modernisasi lembaga pendidikan formal, dan manajemen lembaga melalui Madrasah Tahdzibul Mutsaqqofien (MTM).

Penguatan tradisi “Ngaji Kempekan” berfungsi sebagai simbol identitas pesantren dan media pembentukan karakter santri. Modernisasi lembaga formal dilakukan dengan mendirikan SMP, MTs, MA, SMK, STIKES, dan STAI, yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan pendidikan agama serta memanfaatkan teknologi informasi. Sementara itu, MTM bertransformasi menjadi sistem manajemen nilai yang menyatukan visi, misi, dan praktik pesantren ke dalam satu kesatuan yang kohesif, termasuk melalui program inovatif seperti “Al-Taisir” untuk mempercepat pemahaman kitab kuning.

2. Efektivitas Strategi Manajemen dalam Menjaga Keseimbangan

Keberhasilan pesantren dalam menjaga keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dan tuntutan pendidikan modern terbukti dari berbagai aspek. Pelestarian tradisi keilmuan melalui kitab kuning dan metode halaqah tetap menjadi inti kegiatan

belajar mengajar, memastikan transmisi pengetahuan secara otoritatif dari guru ke murid. Selain itu, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman ditanamkan melalui pembiasaan harian, pembinaan rohani, dan keteladanan.

Penilaian terhadap relevansi program modern menunjukkan bahwa lulusan pesantren memiliki peluang luas untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang memadai. Persepsi positif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk santri, alumni, dan tenaga pengajar, menegaskan bahwa strategi manajemen KHAS Kempek tidak hanya efektif secara struktural dan kurikuler, tetapi juga berhasil membangun legitimasi kultural dan kepercayaan moral dalam komunitas internalnya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi Manajemen

Faktor pendukung utama keberhasilan manajemen strategi di Pondok Pesantren KHAS Kempek adalah keunggulan visi dan kepemimpinan ulama karismatik yang adaptif terhadap dinamika zaman. Peran Madrasah Tahdzibul Mutsaqqofien (MTM) dalam tata kelola kurikulum dan evaluasi kapasitas santri membuktikan implementasi manajemen berbasis hasil di pesantren. Selain itu, jejaring alumni yang kuat berperan sebagai agen penyebaran nilai pesantren serta sumber dukungan material dan ideologis, dilengkapi dengan dukungan sosial dari masyarakat sekitar yang memperkuat stabilitas sosial pesantren.

Namun, di samping keberhasilan tersebut, terdapat berbagai hambatan signifikan. Keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh sebagian tenaga pendidik, serta kesenjangan kualitas sumber daya manusia yang tidak merata, menjadi tantangan dalam integrasi penuh metode pembelajaran berbasis teknologi. Sikap konservatif dari sebagian pihak internal terhadap pembaruan, keterbatasan dana operasional dan investasi pendidikan, serta pengaruh budaya global yang liberal dan individualistik melalui gadget dan media sosial, turut menjadi penghambat utama dalam proses modernisasi pesantren.

4. Solusi Strategis untuk Mengatasi Hambatan dan Mengoptimalkan Pendukung

Untuk mengatasi hambatan, solusi utama adalah pelaksanaan program literasi digital intensif bagi guru dan santri, diikuti dengan penguatan infrastruktur teknologi secara bertahap. Transformasi budaya institusional diperlukan untuk mengurangi resistensi terhadap pembaruan melalui sosialisasi intensif dan dialog, sementara masalah pendanaan dapat diatasi dengan diversifikasi sumber dana seperti penguatan unit usaha pesantren dan optimalisasi wakaf produktif serta infak alumni.

Pengaruh budaya global yang liberal dapat direndah melalui penguatan kurikulum akhlak dan literasi media digital.

Dalam rangka mengoptimalkan faktor pendukung, Pondok Pesantren KHAS Kempek dapat memperluas peran strategis para alumni sebagai mitra pembangunan institusi, melibatkan mereka dalam pengembangan sistem akademik dan konten dakwah digital. *Madrasah Tahdzibul Mutsaqqofien* (MTM) perlu difungsikan sebagai pusat inovasi kurikulum diniyah yang mengintegrasikan kajian kitab klasik dengan konteks zaman sekarang. Selain itu, penguatan sistem pendidikan formal berbasis salafy secara integratif dan digitalisasi manajemen kelembagaan akan meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas, sementara pelestarian nilai-nilai lokal seperti tradisi Ngaji Kempekan melalui pendekatan akademik dapat menjadikannya dikenal secara internasional

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan guna meningkatkan efektivitas manajemen Pondok Pesantren Khas Kempek dalam menjaga keseimbangan antara nilai tradisional dan tuntutan pendidikan modern:

1. Penguatan Infrastruktur Teknologi

Pesantren perlu meningkatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung inovasi pendidikan dan administrasi, sehingga santri dan pengelola dapat lebih optimal dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan lembaga.

2. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Dianjurkan adanya program pelatihan berkala untuk tenaga pendidik dan pengelola pesantren agar mampu mengintegrasikan metode pembelajaran modern dengan pendekatan tradisional, serta mampu mengelola teknologi secara efektif.

3. Pengembangan Kurikulum Berbasis Integratif

Pesantren diharapkan terus mengembangkan dan menyesuaikan kurikulum yang mampu menggabungkan nilai-nilai keislaman dan ilmu pengetahuan modern, sehingga mampu menjawab kebutuhan zaman tanpa mengorbankan identitas budaya dan agama.

4. Peningkatan Kerjasama Strategis

Pesantren disarankan memperluas kerjasama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan dunia industri untuk menunjang pengembangan program-program berbasis inovasi serta meningkatkan peluang beasiswa dan pelatihan bagi santri.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Disarankan adanya sistem evaluasi berkala terhadap strategi manajemen yang diterapkan agar dapat menyesuaikan dengan tantangan dan peluang yang muncul, serta memastikan keberlanjutan dan relevansi pendidikan di pesantren.

6. Penguatan Nilai-Nilai Tradisional melalui Inovasi

Diharapkan pesantren tetap menjaga tradisi keilmuan klasik seperti kitab kuning dan halaqah, namun dikemas secara inovatif agar menarik minat generasi muda dan memenuhi standar pendidikan nasional maupun internasional.

7. Kebijakan Dukungan dari Pemerintah

Pemerintah diharapkan memberikan stimulasi dan kebijakan yang mendukung pengembangan teknologi dan inovasi pendidikan di pesantren, termasuk pemberian akses dana hibah, pelatihan, dan infrastruktur yang memadai.

Dengan implementasi saran tersebut, diharapkan Pondok Pesantren Khas Kempek dapat terus berkembang sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing secara tanpa mengabaikan warisan nilai-nilai keislaman dan budaya lokal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. (2017). Peran Alumni dalam Pengembangan Pesantren di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 143–156. <https://ejournal.uinsuka.ac.id/tarbiyah/index.php/jpi/article/view/1505>
- Amalia, R. (2018). Manajemen Perubahan dalam Pesantren: Studi Transformasi Budaya di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 22-34. <https://ejournal.uinsuka.ac.id/ushuluddin/index.php/jmpi/article/view/567>
- Asy'ari, M. (2022). Transformasi Pesantren dalam Era Digital: Studi pada Pesantren Salafiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–61.
- Aziz, A. (2018). Sinergi Pendidikan Pesantren dengan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jei/article/view/12345>
- Azizah, N., & Hidayat, R. (2020). Literasi Media Digital dan Pembentukan Karakter Santri di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(1), 10-25. <https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/jipi/article/view/2345>
- Azra, A. (2004). The Origins of Islamic Reformism in Southeast Asia. University of Hawaii Press. <https://pips.fkip.ulm.ac.id/wp-content/uploads/2021/12/THE-ORIGINS-OF-ISLAMIC-REFORMISMCover.pdf>
- Baharuddin, A. (2021). Pesantren sebagai Inkubator Wirausaha: Studi Kasus di Pesantren Berbasis Vokasi. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 14(2), 115–130.
- Batlajery, Samuel. (2016). “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke.” *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, Vol. 7, No. 2, Oktober 2016. Tautan.
- Bruinessen, Martin van. (1995). Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat. Bandung: Mizan.
- Dhofier, Zamakhsyari. (1985). Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai. Jakarta: LP3ES.
- Didin Hafinuddin & Hendri Tanjung. (2003). Manajemen Syari'ah dalam Praktek. Jakarta: Gema Insani.
- Djamaris, E. (2013). Pesantren dan Pendidikan Islam Tradisional. LP3ES. <https://lp3es.or.id>
- Fauzi, A. (2021). Kendala Pendanaan dalam Modernisasi Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 10-24. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jmpi/article/view/4321>
- Fauzi, M. (2021). Manajemen Pendidikan Islam di Pesantren. Tarbawiyah. <https://journal.laaroiba.com/index.php/tarbiatuna/article/download/7187/4560>
- Firdaus, M. (2020). Integrasi Pendidikan Agama dan Kewirausahaan di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/pendidikanislam/article/view/1234>
- Fitriani, E., & Santoso, D. (2019). Kepemimpinan Ulama dalam Pengembangan Pesantren Modern. *Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan*, 7(2), 99-113. https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamic_studies/article/view/2131
- George R. Terry. (2006). Prinsip-Prinsip Manajemen. Terj. J. Smith. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gulo. (2002). Metode Penelitian.
- Gunawan, Imam. (2013). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hambali, M., & Mu'alimin. (2020). Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer. Jember: STAINU Press. Diakses dari <https://digilib.uinkhas.ac.id/1045/1/Manajemen%20Pendidikan%20Islam%20Kontemporer.pdf>

- Hanafi, Mamduh M. (1997). Manajemen. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Handayani, R., & Prasetyo, H. (2019). Penguatan SDM Tenaga Pendidik di Pesantren: Studi di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 202-217. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpp/article/view/25574>
- Hasan, M. (2016). Strategi Pengembangan Kurikulum Pesantren. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://ejournal.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/524>
- Herdiansyah, Heris. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, R. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter di Pesantren: Strategi dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–58. <https://journal.iainponorogo.ac.id/index.php/jpi/article/view/837>
- Inglehart, R., & Welzel, C. (2021). Modernization, Cultural Change, and Democracy: The Human Development Sequence. Cambridge University Press.
- Inkeles, A. & Smith, D. H. (2018). Becoming Modern: Individual Change in Six Developing Countries. Harvard University Press.
- Ismail, I. (2022). Pendidikan Kewirausahaan di Pesantren: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ekonomi Islam*. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/journal/article/view/1506>
- Kasful Anwar US, “Manajemen Strategi dalam Pendidikan Pesantren dari Grand Desain serta Control dan Eksekusi”. *Jurnal Sultra*, Vol. 5, No. 1, April 2025.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, Para Penjaga AlQur“an:Biografi Huffaz Al-Qur’an di Nusantara
- Ma’arif, M. A. (2020). Penguatan Tata Kelola Pesantren: Antara Tradisi dan Modernisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 23–40.
- Mas’ud, Abdurrahman. (2013). Kyai Tanpa Pesantren. Yogyakarta: Gama Media.
- Masrokan, Prim. (2014). Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mastuhu. (1994). Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren. Jakarta: INIS.
- Mochamad Arif Faizin, “Islamic Boarding Education Management Reform: Transformation Strategies to Improve Competitiveness and Relevance”. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* Vol.16, 2 (June, 2024).
- Muh.Mustakim, “The Development of Learning Strategies in PesantrenStudies onthe Transformation of the Teaching System in Pesantren” *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*. Vol. 2, No. 2, March 2021.
- Mujamil, Qomar. (2005). Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi, D. (2017). Peran Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri. *ResearchGate*. https://www.researchgate.net/publication/330483942_Peran_Pesantren_dalam_Membentuk_Karakter_Santri
- Nurhadi, M., & Hasanah, U. (2018). Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dalam Mendukung Pendidikan Pesantren. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 3(2), 88-102. <https://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jtpi/article/view/789>
- Nuryani dkk, “Modernisasi Pendidikan Pesantren Dalam Tantangan Globalisasi”. *Jurnal Contemplate Jurnal Studi-studi Kesilaman*, Vol. 4 No. 01 Juni 2023.
- Pandjaitan & Ahmad, A. (2017). Buku Ajar Metodologi Penelitian untuk Bisnis.
- Pasarribu, Ardiansyah. (2018). Strategi Penerapan Manajemen di Pondok Pesantren dalam Membentuk Da’i (Studi Kasus Pondok Pesantren Musthofawiyah Purba Baru Mandailing Natal). Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera.

- Putri, S., & Santoso, B. (2020). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 75–89. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jpi/article/view/15743>
- Rahman, M., & Ismail, H. (2021). Digitalisasi Pendidikan Pesantren di Era Milenial. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 2(1), 45–58. <https://journal.iainponorogo.ac.id/index.php/jtpi/article/view/974>
- Rahmawati, S. & Fauzi, M. (2020). Penerapan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pesantren Masa Kini. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 8(1), 89–97.
- Rostow, W. W. (1960). *The Stages of Economic Growth: A Non-Communist Manifesto*. Cambridge University Press.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Safitri, D., & Rohman, A. (2020). Tantangan Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 130–142. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jpi/article/view/16420>
- Sari, N., & Aminah, N. (2020). Integrasi Kurikulum Pesantren dan Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 55–69. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpk/article/view/27896>
- Septuri. (2020). *Manajemen Pondok Pesantren: Pengantar Penerapan Fungsi Manajemen*. Bandar Lampung: Pusaka Media.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). CV Alfabeta.
- Suharto, Babun. (2011). *Dari Pesantren untuk Umat: Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*. Surabaya: Imtiyas.
- Suryana. (2012). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susanto, D. (2021). *Modernisasi Pesantren: Analisis Kurikulum Pendidikan Pesantren Terpadu*. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 4(1), 51–66.
- Suwardi & Daryanto. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media
- Syafiq, M. (2020). Resistensi terhadap Modernisasi di Pesantren Tradisional: Studi Fenomenologis. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 12(1), 77–94.
- Syamsuddin, A. (2023). Peran Strategis Pesantren dalam Transformasi Sosial dan Ekonomi Umat. *Jurnal Keislaman dan Masyarakat*, 11(2), 34–50.
- Tim Pondok Pesantren Kempek, El-Dzikr Nibros al-Madani, (Tegal:Rizquna,2010).
- Wahid, Abdurrahman. (2001). *Mengerakkan Tradisi*. Yogyakarta: LKIS.
- Wahjoetomo. (1997). *Perguruan Tinggi Pesantren*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wajdi, M. B. N., et al. (2022). Technology Integration in Pesantren Learning System: Challenges and Opportunities. *International Journal of Islamic Educational Studies*, 5(2), 122–138.
- Wulandari, S. (2019). Peran Masyarakat dalam Penguanan Pesantren. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(2), 87–100. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sosial/article/view/26232>
- Yin, Robert K. (2014). *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zainarti. (2014). “Manajemen Islami Perspektif Al-Qur'an.” *Jurnal Iqra'*, Vol. 08, No. 01, Mei 2014. Tautan.
- Zarkasyi, H. F. (2019). Islamic Boarding School (Pesantren) and Modernization: An Integrative Approach. *Tafhim: Journal of Islamic Thought*, 12(1), 45–63.

LAMPIRAN

Tesis_SIHABUDIN_2386010024.docx

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX **20%**
INTERNET SOURCES **13%**
PUBLICATIONS **8%**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	khaskempek.com Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	<1%
8	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
11	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	<1%
12	jurnal.kalimasadagroup.com Internet Source	<1%



DOKUMEN OBSERVASI LAPANGAN

	
Muthola'ah kitab di SMK KHAS Kempek	Pelatihan Komputer di SMK KHAS Kempek
	
Bagunan SMK KHAS Kempek	Kegiatan ngaji al-Qur`an
	
Dzikir Thoriqoh	Sosialisasi Kesehatan
	
Bangunan Sties Khas al-Jaelani	Kegiatan rutinan pengajian Jum'at



Musyawaroh pelajaran



Ijazah Adzimah



Sholat berjamaah



Rapat Pleno Pesantren



Khotmil Qur'an



Ziarah kubur di maqbaroh Masyaikh

UINSSC

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama	: Sihabudin
Tempat/Tgl Lahir	: Indramayu, 23 April 1995
Nama Ayah	: Muslimin
Nama Ibu	: Khadrah
Alamat Rumah	: Kedungwungu, RT. 007/RW. 002, Krangkeng, Indramayu
HP	: 0821-1522-7701
Email	: Syihabuddinachmad1000@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Kedungwungu
- b. SMP NU Kaplongan
- c. MA KHAS Kempek Cirebon
- d. STAI Al-Anwar, Sarang, Rembang

2. Pendidikan Non Formal

- a. PP. KHAS Kempek Cirebon
- b. PP. Al-Anwar 3, Sarang, Rembang

UINSSC